

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat beberapa tahun terakhir menjadi salah satu perhatian dari berbagai pihak. Arus informasi yang begitu cepat berubah menuntut kita untuk bersikap aktif dalam menghadapi perubahan tersebut. Salah satu bukti nyata perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu adanya internet. Hampir semua aspek kehidupan tidak luput dari jangkauan internet tak terkecuali pada aspek pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang juga mendorong masyarakat untuk semakin sering menggali dan mencari informasi mengenai berbagai macam hal. Dengan adanya akses internet, orang dari seluruh dunia dapat berinteraksi tanpa harus dibatasi oleh jarak dan waktu serta ruang. Internet juga dapat memudahkan kita dengan mudah mengakses atau menggali informasi mengenai berbagai pengetahuan umum yang seharusnya kita sudah hafal tanpa harus susah mengingat lagi apa yang sudah dipelajari baik di sekolah maupun di kampus. Internet juga dapat memudahkan baik mahasiswa atau dosen untuk lebih menambah pengetahuan umum dengan mencari tahu mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari.

Dilihat dari adanya mahasiswa yang masih belum mengerti tentang beberapa pengetahuan umum seperti contohnya nama ibu kota suatu negara atau pengetahuan dasar mengenai ilmu pengetahuan alam (sains) atau matematika. Pemahaman mahasiswa terhadap suatu materi atau pelajaran yang diberikan oleh kampus dan dosen atau mungkin ketika sekolah terkadang juga menjadi kendala. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh dosen diantaranya gangguan pada pengelihatannya, rendahnya konsentrasi belajar, kondisi belajar yang tidak kondusif, beratnya beban belajar, dan lain sebagainya. Keingintahuan seseorang pun juga bisa muncul dari rasa penasaran terhadap suatu hal yang terjadi seperti contoh

kenapa suatu benda bisa jatuh dan bagaimana fenomena siang dan malam terjadi. Hal tersebut sering muncul dipikiran kita bagaimana hal tersebut bisa terjadi dan apa penyebabnya.

Persepsi merupakan salah satu kognitif manusia yang sangat penting yang memungkinkan untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Persepsi adalah penerjemah otak terhadap informasi yang disediakan oleh semua indera fisik serta segala sesuatu yang telah ada dalam pikiran kita, semua yang kita inginkan, kehendaki, sangka, dan dibutuhkan, pengalaman masa lalu, membantu menentukan persepsi (Wilcox, 2013). Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa persepsi merupakan tanggapan atas apa yang mereka lihat dari sebuah objek dan akan mempengaruhi pola pikir orang tersebut. Dalam hal ini, persepsi ditinjau dari sudut pandang mahasiswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran merupakan tanggapan atas cara penggunaannya sebagai sarana kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar. Perkembangan teknologi saat ini memacu perkembangan media pembelajaran semakin maju pula. Secara umum media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang membawa pesan dari sumber ke penerima secara lebih khusus. Sedangkan media pembelajaran menggunakan alat berupa foto ataupun video dengan tujuan dapat menarik perhatian peserta didik bila dibandingkan dengan penjelasan secara deskripsi dan lisan. Bahkan dalam dunia perkuliahan semua mata kuliah bisa menggunakan media pembelajaran sebagai sarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu media pembelajaran yang dapat dengan mudah dibawa kemana saja dan kapan saja yaitu media pembelajaran video.

Saat ini teknologi dapat dikatakan berkembang dengan cepat sehingga di era moden saat ini mahasiswa dapat menggali banyak informasi yang ingin mereka ketahui. Salah satu pemanfaatan teknologi yaitu dengan adanya internet sebagai media penyajian dan penyebarluasan informasi dengan adanya situs web yang dapat diakses secara online oleh pengguna informasi sebagai media digital (Suharno, 2019). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat memudahkan seseorang untuk terhubung dengan berbagai orang di seluruh dunia sehingga masyarakat dapat melakukan komunikasi tak terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu dan juga menggunakan media sosial.

Berbagai informasi yang terdapat di internet dapat digunakan untuk bahan pengajaran dan bahan pengajaran dari internet umumnya lebih *up to date*, sehingga banyak mahasiswa yang tertarik untuk membaca dan mengaksesnya. Salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah Youtube. Media Youtube bisa menjadi media yang efektif untuk digunakan sebagai media untuk belajar (Budiman, 2017). Selain itu melalui Youtube guru atau dosen dapat mengambil video-video yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk mempermudah dalam mengantarkan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa sehingga mempermudah terciptanya suasana belajar yang kreatif dan inovatif dan cara ini digunakan supaya siswa lebih dapat memahami materi melalui video-video pembelajaran dari Youtube.

Berdasarkan riset yang dilakukan We Are Social, ada 2,56 miliar pengguna platform Youtube hingga Januari 2022. Indonesia menempati urutan ketiga sebagai pengguna Youtube terbanyak di dunia dengan 127 juta pengguna. Adapun angka persentasenya di Indonesia mencapai 21,42% per April 2022. Youtube menyajikan berbagai macam bahan pengajaran, salah satunya media pembelajaran yang memberikan audio yang mudah dipahami dan visual yang dapat menarik minat peserta didik untuk melihatnya. Youtube tentu menjadi sebuah peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang dapat menarik bagi mahasiswa karena mudah diakses apabila terhubung dengan akses

internet ditambah mahasiswa saat ini yang sudah mengerti cara mengoperasikan gadget. Namun dalam hal ini, penyaringan konten juga perlu dilakukan agar proses pembelajaran melalui platform video tersebut tetap terarah sesuai target pembelajaran.

Maka dengan adanya kemudahan internet saat ini banyak masyarakat kreatif yang mengembangkan ide mereka untuk membuat suatu media pembelajaran dimana media tersebut dikemas secara simple, ringan, dan edukatif serta visual yang menarik. “Kok Bisa?” adalah sebuah kanal yang memfokuskan diri pada konten-konten yang bertujuan untuk menjawab berbagai pertanyaan seputar kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pendekatan yang bersifat ilmiah. Kanal Youtube “Kok Bisa?” menyediakan informasi seputar kehidupan sehari-hari melalui video-video animasi edukatif. Konten video animasi tersebut adalah hasil dari pertanyaan-pertanyaan masyarakat yang sering ditanyakan kemudian dijawab dengan pendekatan ilmiah melalui video animasi.

Berdasarkan hal yang telah dijabarkan diatas, peneliti akan membuat penelitian yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KANAL YOUTUBE “Kok Bisa?” SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN”**. Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi solusi bagi mahasiswa dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran sebagai gabungan dari media audio-visual yang dapat membuat mahasiswa tertarik untuk belajar.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut “Bagaimana persepsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap kanal Youtube Kok Bisa sebagai Media Pembelajaran?”.

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Secara khusus rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap tampilan kanal Youtube “Kok Bisa?” sebagai Media Pembelajaran?
- 2) Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap konten yang ditayangkan di kanal Youtube “Kok Bisa?” sebagai Media Pembelajaran?
- 3) Apakah persepsi mahasiswa terhadap kebermanfaatan kanal Youtube “Kok Bisa?” sebagai Media Pembelajaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini untuk menjawab rumusan tersebut. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap kanal *Youtube* kok bisa sebagai media pembelajaran. Tujuan umum diatas diuraikan dalam tujuan khusus penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap tampilan kanal Youtube “Kok Bisa?” sebagai media pembelajaran.
- 2) Mendeskripsikan persepsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap konten pada kanal Youtube “Kok Bisa?”.
- 3) Mendeskripsikan persepsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap kebermanfaatan kanal Youtube “Kok Bisa?” sebagai media pembelajaran.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat membantu bahan kajian dan memberikan sebuah informasi dan deskripsi yang jelas mengenai perspektif mahasiswa terhadap kanal Youtube “Kok Bisa?” sebagai media pembelajaran.

1.4.2 Manfaat praktis

1) Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat menambah wawasan bagi banyak orang dan dapat dijadikan kajian menarik yang dapat diteliti lebih lanjut.

2) Bagi Mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa, yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar tambahan dan juga dapat menambah wawasan keilmuan tentang pengetahuan umum.

3) Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat, yaitu dapat menambah wawasan atau pengetahuan yang disampaikan secara *information, sharing, comment* dan memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing-masing individu juga sebagai media interaksi dan pemikiran.

4) Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan

Manfaat bagi program studi, diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan media pembelajaran agar lebih variatif.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kanal Youtube “Kok Bisa?” Sebagai Media Pembelajaran” memiliki struktur organisasi dan penulisan yang

mengacu pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019.

Bab I: Pendahuluan, merupakan bab perkenalan. Perkenalan mengenai penelitian, yaitu latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II: Kajian Pustaka, merupakan bagian mendeskripsikan konteks penelitian serta topik permasalahan penelitian yang menjadi dasar dalam mengembangkan penelitian.

Bab III: Metode Penelitian, merupakan bagian mengenai bagaimana peneliti merancang dan sampai melakukan penelitian. Isi dari bagian ini, yaitu, pendekatan dan metode, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengolahan data, prosedur penelitian.

Bab IV: Temuan dan Pembahasan, memiliki 2 hal utama yang disampaikan. Temuan penelitian berasal dari hasil pengolahan dan analisis data penelitian serta pembahasan temuan penelitian untuk membahas kaitan temuan dengan teori penelitian.

Bab V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, bab ini menyajikan simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian. Berasal dari hasil penelitian melalui analisis temuan penelitian, kemudian menyampaikan hal yang dapat bermanfaat dari hasil penelitian.